

**KELAS MENULIS:  
Penguatan Kapasitas Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah**

**Wahyudin Darmalaksana**

Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uin.sgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uin.sgd.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini mengambil latar belakang dan masalah tantangan penulisan artikel di lingkungan mahasiswa Indonesia dengan tujuan membahas Kelas Menulis sebagai solusi dalam pencapaian publikasi ilmiah, khususnya bagi kalangan peminat bidang keagamaan Islam. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan yang menerapkan metode partisipatoris beserta pendekatan analisis isi pada kasus Kelas Menulis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan Kelas Menulis memiliki peran strategis dalam penguatan kapasitas mahasiswa peminat bidang keagamaan Islam hingga tercipta peningkatan kualitas penulisan, tercapai kesuksesan penyiapan naskah artikel, dan terwujud keberhasilan publikasi di jurnal ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan pendampingan secara bertahap melalui Kelas Menulis dari ahli penulisan artikel ilmiah dalam hal teknis dan konten menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan dan keberhasilan kalangan mahasiswa peminat bidang keagamaan Islam dalam publikasi di jurnal ilmiah. Sehingga penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengembangan Kelas Menulis secara formal dan profesional bagi kebutuhan lingkungan mahasiswa oleh penyelenggara pendidikan tinggi keagamaan Islam.

Kata kunci: Artikel ilmiah, Jurnal ilmiah, Publikasi ilmiah

**Pendahuluan**

Penulisan artikel ilmiah menjadi tantangan mahasiswa. Tantangan ini bukan saja di Indonesia, melainkan berlangsung pula di dunia. Di Indonesia telah dilakukan berbagai upaya penguatan kapasitas penulisan artikel bagi kepentingan akselerasi publikasi ilmiah. Diketahui bahwa barometer pendidikan tinggi maju diukur melalui produktivitas publikasi ilmiah. Namun, peningkatan kapasitas penulisan artikel lebih banyak diperuntukan bagi akademisi dosen. Sedangkan upaya-upaya penguatan

kapasitas mahasiswa dirasakan belum optimal (Redaksi, 2020i). Pencapaian publikasi ilmiah tidak terlalu menjadi problem bagi pendidikan tinggi maju di tingkat global. Akan tetapi, hal ini masih menjadi permasalahan krusial di Indonesia. Para akademisi bidang keilmuan umum telah berusaha melakukan akselerasi, namun publikasi ilmiah dari akademisi bidang keagamaan masih terbelakang rendah di Indonesia (Murtadlo, 2020). Tantangan penulisan artikel dan publikasi ilmiah bidang keagamaan Islam masih dirasakan berat bagi akademisi dosen, dimana hal ini dirasakan lebih berat lagi bagi kalangan mahasiswa.

Tantangan publikasi ilmiah timbul di tingkat global seiring perkembangan dunia pendidikan tinggi dari model pengajaran ke model penelitian (Tavares de Sousa et al., 2020). Mahasiswa ditransfer beragam pengetahuan dalam model pendidikan tinggi pengajaran (Mimirinis & Ahlberg, n.d.). Sebaliknya, mahasiswa mengakses data untuk dikelola menjadi informasi dan dianalisis hingga menghasilkan pengetahuan ilmiah dalam model pendidikan tinggi penelitian (Demetrescu et al., 2020). Sejalan dengan perkembangan ini, praktis mahasiswa membutuhkan penguatan kapasitas keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah (Bedoya Osorio, 2020). Perkembangan baru model pendidikan tinggi penelitian bukan saja berlangsung di dunia global, kebijakan di Indonesia pun mengarahkan pergeseran dari model pengajaran ke model penelitian (Sayidah et al., 2019). Bagi pemenuhan kebutuhan tersebut, sejumlah pendidikan tinggi di Indonesia telah berusaha melakukan pengujian kapasitas mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, baik melalui kurikulum maupun melalui pelatihan. Antara lain pelatihan dengan menggunakan *strategi synergetic teaching* (Sb, 2015), *drill method* (Zulkarnaini, 2014), dan metode kolaborasi (Rahmawati & Thalia, 2012). Diterapkan juga berbagai model pembelajaran bagi penguatan kapasitas penulisan (Mujahidin, 2019). Sejumlah ahli berusaha menggali *problem based learning* (Nisa, 2016). Dilakukan pula analisis kesalahan berbahasa Indonesia (Nurwicaksono & Amelia, 2018; Utomo et al., 2019) dan analisis keefektifan penggunaan kalimat (Nurhayatin et al., 2018). Ada pula yang menerapkan media aplikasi pengolah kata (Kurniadi, 2017). Bahkan, hingga pelatihan teknis penerapan aplikasi pengutipan (Falah, 2019; Inanna et al., 2020). Berlangsung pula apa yang dikenal dengan "Kelas Menulis" di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

Kelas Menulis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan adaptasi dari penyelenggaraan pusat-pusat penulisan akademik (*academic writing*) di berbagai pendidikan tinggi maju dunia global. Diketahui umumnya pendidikan tinggi maju dunia global mengadakan pusat penulisan (Fowler-Amato, 2020). Pusat penulisan ini disiapkan untuk bantuan bagi mahasiswa dalam penulisan akademik (Ito, 2020). Pusat-pusat penulisan pada mulanya muncul secara independen di lingkungan

swasta. Pihak swasta melihat peluang kebutuhan mahasiswa di pendidikan tinggi sehingga mereka membuka pusat-pusat penulisan berbayar dengan berbagai bentuk penawaran program secara kreatif. Berlangsung pula pusat penulisan di lingkungan pendidikan tinggi tetapi lebih disediakan bagi program bahasa dan sastra. Baru pusat-pusat penulisan ini bagi kepentingan mahasiswa secara umum didirikan secara formal sejak 1980-an (Schell-Barber, 2020). Pusat penulisan dapat dikatakan sebagai model konvensional, tetapi diakui paling efektif dalam penguatan kapasitas penulisan akademik di lingkungan mahasiswa melalui berbagai program inovatif. Pusat penulisan berperan strategis dalam pendidikan tinggi model penelitian (Bhakta, n.d.). Di pusat-pusat penulisan tersebut mahasiswa dilatih mengakses hasil-hasil penelitian terbaru dari repositori bereputasi (Saliba, 2020). Mahasiswa dilatih memberikan ulasan terhadap temuan-temuan baru penelitian (Nikolaidis et al., 2020). Pusat-pusat penulisan memiliki peran strategis dalam memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah dengan kebaruan serta originalitas (Darakhvelidze, n.d.). Kenyataannya, pendidikan tinggi maju di dunia global masing-masing berpacu menyiapkan pusat penulisan secara profesional (Org, 2019). Mereka menyiapkan panduan standar untuk acuan pelatihan penulisan akademik (Coit, 2004). Pusat penulisan menempatkan para pelatih yang ahli di bidang penulisan artikel ilmiah (Org, 2019) dan mahasiswa memiliki jadwal pertemuan untuk pelaksanaan latihan hingga hal teknis semisal penyusunan paragraf (Wali & Madani, 2020) hingga sitasi ilmiah (Sibanda, 2020) secara *peer-group* (DiMaio, 2020). Paling utama pelatih dituntut melakukan umpan balik (Bakla, 2020) untuk memastikan peningkatan kualitas tulisan sejak awal latihan hingga akhir penulisan (Org, 2019). Pengalaman terbaik dari berbagai pendidikan tinggi maju dunia global perlu diadaptasi di Indonesia (Beerkens, 2010), sebagaimana dilakukan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kelas Menulis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada mulanya lebih diorientasikan bagi dosen. Keberadaan Kelas Menulis, baik langsung maupun tidak langsung, telah berperan mendorong percepatan publikasi ilmiah. UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada gilirannya tercatat paling produktif dalam publikasi ilmiah di lingkungan PTKI, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Larasati, 2020). Namun, publikasi ilmiah lebih diungguli oleh bidang keilmuan umum di UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini. Publikasi ilmiah bagi akademisi bidang keagamaan Islam masih dirasakan berat, terlebih lagi bagi lingkungan mahasiswa. Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung merintis Kelas Menulis secara formal. Penelitian ini lebih spesifik bertujuan membahas solusi penguatan kapasitas mahasiswa peminat bidang keagamaan Islam melalui Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020j). Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Studi lapangan dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Pengambilan data lapangan terbatas pada kasus penguatan kapasitas penulisan artikel ilmiah di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode partisipatoris. Sebuah metode yang menekankan peneliti terlibat dalam peristiwa-pertiswa yang tengah menjadi subjek penelitian. Bisa jadi ada bias subjektif dalam metode partisipatoris. Sedangkan upaya menghindari bias dalam penyikapi peristiwa-peristiwa lapangan, penelitian ini menempuh mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam hal ini mekanisme FGD diterapkan sebagai proses objektivasi dalam metode partisipatoris.

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu dua tahun, yakni tahun 2019-2020. Himpunan data dari studi pustaka dan studi lapangan dikategorisasikan, diabstraksikan, dan diinterpretasi sebagai bentuk pendekatan analitis untuk mengambil suatu kesimpulan. Abstraksi dilakukan dengan logika, baik deduktif maupun induktif. Adapun interpretasi sebagai pendekatan dalam penarikan kesimpulan digunakan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Kondisi Objektif Fakultas Ushuluddin**

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdiri tahun 1968. Hingga tahun 2021, fakultas ini memiliki 5 (lima) program studi, yaitu Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Jurusan Ilmu Hadis (ILHA), Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Jurusan Studi Agama-agama (SAA), dan Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP). Setiap tahun fakultas ini menerima pendaftaran mahasiswa baru dalam kisaran 900 orang. Mahasiswa aktif di fakultas ini sekitar 3.500 orang pada awal tahun 2021.

Selain berfokus pada penguatan jurusan, terdapat pula pengelolaan jurnal ilmiah di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Fakultas ini mengelola 6 (enam) jurnal ilmiah. Pertama, Jurnal Wawasan dengan fokus kajian keislaman dan sosial budaya. Kedua, Jurnal Al-Bayan berfokus pada kajian Al-Qur'an dan Tafsir. Ketiga, Jurnal Religious dengan fokus kajian agama-agama dan lintas budaya. Keempat, Jurnal Diroyah berfokus pada kajian Ilmu Hadis. Kelima, Jurnal Syifa Al-Qulub dengan fokus kajian Psikoterapi Sufistik. Keenam, JAQFI, yakni Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam.

Fakultas tertua di UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini, menempatkan jurnal ilmiah sebagai kiblat (Penulis, 2020a). Kurikulum dikembangkan dengan menjadikan artikel-artikel jurnal ilmiah sebagai bahan kajian. Makalah diarahkan untuk mengacu gaya selingkung jurnal ilmiah. Karya ilmiah diharuskan mengutip artikel-artikel jurnal ilmiah. Penulisan artikel jurnal ilmiah menjadi pelatihan berpikir logis dan kritis serta pengelolaan pengetahuan sistematis. Sumber daya pengelola jurnal berusaha mendapat perhatian bagi kelangsungan pengelolaan jurnal menurut standar akreditasi. Setiap jurusan wajib memiliki jurnal terakreditasi nasional. Seluruh akademisi tidak terkecuali mahasiswa diarahkan untuk mengenal jurnal ilmiah. Di fakultas ini dikenal terdapat istilah “menarik jurnal ilmiah ke tengah” di pusat masing-masing jurusan. Pengelolaan jurnal di fakultas ini berada dalam tanggungjawab laboratorium dan fakultas berkomitmen untuk mengarusutamakan jurnal ilmiah di lingkungan fakultas (Penulis, 2020c).

Fakultas ini memiliki sejumlah kebijakan berkenaan dengan penguatan kapasitas akademisi dalam penulisan artikel ilmiah. Pertama, pedoman penyelenggaraan Kelas Menulis (Penyusun, 2020c). Kedua, kebijakan penggunaan aplikasi *references* (Penyusun, 2020d). Ketiga, kebijakan Munaqasyah (ujian tugas akhir) artikel ilmiah (Penyusun, 2020a). Keempat, adanya *Standard of Operating Procedure* (SOP) Munaqasyah artikel ilmiah (Penyusun, 2020b). Berbagai kebijakan ini bertujuan untuk membirikan regulasi bagi pelaksanaan penguatan kapasitas penulisan artikel ilmiah, sejak penyelenggaraan Kelas Menulis, kewajiban penerapan aplikasi *references*, kebolehan tugas akhir skripsi diganti dalam bentuk artikel ilmiah sejak masa pandemi Covid-19, dan sekaligus prosedur pelaksanaan ujian tugas akhir artikel ilmiah.

Kebijakan penguatan kapasitas penulisan artikel ilmiah telah diaktualisasikan dalam berbagai kegiatan. Di antaranya sosialisasi pada mahasiswa baru Jurusan IAT angkatan tahun 2020-2021 (Solahudin, 2020). Sosialisasi pada mahasiswa baru Jurusan AFI angkatan tahun 2020-2021 (Sarnapi, 2020b). Sosialisasi pada mahasiswa baru Jurusan TP angkatan tahun 2020-2021 (Redaksi, 2020f). Sosialisasi di lingkungan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) SAA periode 2020-2021 (Redaksi, 2020c). Juga dilaksanakan kursus menulis oleh HMJ IAT (Hadi, 2020) dan pelaksanaan Kelas Menulis oleh Dewan Mahasiswa (Dema) Fakultas Ushuluddin (Redaksi, 2020j). Berlangsung pula penugasan makalah pada beberapa mata kuliah sesuai dengan selingkung artikel jurnal ilmiah.

## **2. Latihan Penulisan Artikel Melalui Kelas Menulis**

Kelas Menulis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mula pertama muncul tahun 2017 pada Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Kelas

Menulis diadakan seiring dengan kebijakan publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian dosen. Dosen memiliki kewajiban mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah. Kelas Menulis diselenggarakan dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan kalangan dosen dalam penulisan artikel ilmiah untuk kepentingan publikasi hasil-hasil penelitian di jurnal ilmiah.

Kelas Menulis ketika itu bukanlah lembaga formal yang berdiri sendiri, melainkan merupakan satuan kegiatan dari proses penelitian, sejak kontrak penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan publikasi artikel hasil penelitian di jurnal ilmiah. Kelas Menulis pada mulanya merupakan inisiatif kalangan dosen untuk mengatasi tantangan publikasi ilmiah. Kelas Menulis muncul dari kesadaran bersama dalam rangka berbagi pengalaman publikasi di jurnal ilmiah. Di Kelas Menulis berlangsung latihan mulai struktur penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi pengutipan, pengenalan *template* artikel jurnal ilmiah, dan pengiriman naskah artikel ke sasaran jurnal ilmiah bagi kepentingan publikasi ilmiah.

Secara informal dibentuk tiga kelas, yakni bidang agama, bidang humaniora, dan bidang sains. Di tiap kelas terdapat ahli bidang penulisan artikel yang diposisikan sebagai Wali Kelas. Peran Wali Kelas yaitu mengorganisasikan peserta latihan untuk memastikan kesuksesan dan keberhasilan. Indikator sukses ialah peningkatan kapasitas penulisan hingga menghasilkan naskah artikel ilmiah yang tuntas. Adapun indikator keberhasilan adalah terbitnya naskah artikel tersebut di jurnal ilmiah sebagai tuntutan publikasi ilmiah. Artikel ilmiah dibagi dua jenis, yakni prosiding dan artikel ilmiah lengkap. Prosiding berkisar 2500 karakter, sedangkan artikel lengkap berkisar 5000 karakter. Prosiding diarahkan untuk publikasi ilmiah melalui berbagai penyelenggaraan konferensi, sedangkan artikel lengkap diarahkan untuk publikasi ilmiah di jurnal reguler yang terbit secara berkala.

Kelas Menulis dinilai mengalami efektivitas dalam menopang akselerasi publikasi ilmiah dosen di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun 2018, UIN Sunan Gunung Djati Bandung meraih Sinta Award sebagai pendidikan tinggi keagamaan paling produktif dalam publikasi ilmiah di Indonesia (Nasrul, 2018). Pada tahun 2019, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mencapai publikasi index Scopus tertinggi di lingkungan PTKI, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Larasati, 2020). UIN Sunan Gunung Djati Bandung sampai pada pencapaian puncak tahun 2020, yakni sebagai pendidikan tinggi rangking pertama dalam penelitian dan publikasi ilmiah di Indonesia versi Scimago (Kontri, 2020).

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadopsi Kelas Menulis. Fakultas ini membuat kebijakan penyelenggaraan Kelas Menulis (Penyusun, 2020c). Kebijakan dilandasi berbagai hal utama, pertama, meniru pengalaman pusat-pusat penulisan di pendidikan tinggi

dunia global, kedua, melanjutkan tradisi Puslitpen, dan ketiga, peningkatan publikasi ilmiah bidang keagamaan Islam. Tidak dipungkiri, publikasi ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih diungguli oleh bidang sains dan teknologi. Adapun publikasi bidang keagamaan Islam masih menunjukkan angka yang rendah. Kenyataan ini sebagaimana terjadi di lingkungan PTKI bahwa publikasi ilmiah bidang keagamaan masih memerlukan penguatan (Murtadlo, 2020). Berdasarkan alasan ini, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi sangat berkepentingan dalam penyelenggaraan Kelas Menulis.

Ada argumen mengapa publikasi ilmiah bidang sains dan teknologi lebih produktif dibandingkan bidang agama dan humaniora. Hal ini karena penelitian bidang sains dan teknologi sedang mengalami kemajuan di tingkat dunia. Akademisi bidang sains dan teknologi memiliki tradisi yang kuat dalam dunia penelitian yang telah berlangsung selama berabad-abad. Sedangkan tradisi penelitian bidang humaniora dan agama memang ketinggalan. Prkatis, sarana publikasi pun lebih banyak bidang sains dan teknologi ketimbang bidang agama dan humaniora. Juga secara faktual dan geografis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi umum, seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Banyak dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang merupakan lulusan perguruan tinggi dimaksud dengan telah terbiasa melakukan publikasi di jurnal ilmiah. Pada praktiknya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung sering melaksanakan kolaborasi publikasi ilmiah bersama para akademisi dari perguruan tinggi umum.

Hal menarik dalam Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah tampak mahasiswa dilibatkan dalam publikasi ilmiah sebagai penulis korespondensi (Hariyawan, 2019). Hal ini sejalan dengan era kolaborasi dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah (Rosa et al., 2020). Tercatat mahasiswa bidang sains dan teknologi kerap melakukan kersajama dengan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah (Redaksi, 2019). Mahasiswa bidang sains dan teknologi sering terlibat dalam konferensi internasional bersama dosen pengampu mata kuliah (Hakim, 2019). Berdasarkan pengalaman ini, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengarahkan Kelas Menulis bagi peruntukan dosen, mahasiswa, dan kemitraan dosen dan mahasiswa dalam publikasi artikel di jurnal ilmiah.

Sementara itu, ada banyak orang mengemukakan bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan sesuatu yang pelik. Ungkapan seperti ini bisa jadi muncul dari orang yang tengah belajar penulisan artikel ilmiah. Bahkan, bisa saja ungkapan seperti itu timbul dari orang yang telah sering melakukan penulisan artikel dan publikasi ilmiah. Sepertinya memang ada anggapan umum bahwa penulisan artikel merupakan hal yang pelik. Jika

dilacak ungkapan-ungkapan para akademisi misalnya di media sosial, maka sangat mudah ditemukan pernyataan mereka tentang peliknya penulisan artikel ilmiah. Sebenarnya tidak semestinya orang terus berada dalam bayang-bayang anggapan tanpa memulai praktik.

Seluruh mahasiswa peserta pelatihan memang pada mulanya memiliki anggapan bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan hal yang pelik. Hal ini mengingat karena memang ada anggapan umum seperti itu juga disebabkan mereka masih pemula yang akan segera memulai latihan. Salah satu alasan mahasiswa tertarik mengikuti pelatihan karena mereka termotivasi untuk bisa menjawab tantangan. Juga karena ada anggapan pelik sehingga mereka membutuhkan seseorang yang dapat menjadi pelatih. Selebihnya mereka termotivasi oleh adanya berbagai sosialisasi. Daripada itu, beberapa tugas mata kuliah juga telah menerapkan ketentuan penulisan artikel ilmiah, sehingga semangat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan semakin berlipat.

Kenyataannya, mahasiswa peserta pelatihan dapat mengikuti tahapan latihan (Redaksi, 2020a). Ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa bisa mengikuti tahapan latihan. Paling utama mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk bisa membuat tulisan artikel ilmiah sebagai suatu kebutuhan utama dan tantangan di lingkungan akademisi. Faktor lainnya karena adanya panduan sebagai acuan bagi pelatihan. Mahasiswa dipastikan tidak bisa melakukan apapun tanpa adanya acuan yang dapat dijadikan panduan. Juga faktor tersedianya pelatih sebagai instruktur yang berperan memberikan pendampingan sejak memulai latihan hingga penulisan artikel ilmiah tuntas. Hal yang tidak bisa dinafikan juga faktor dukungan dari seluruh peserta yang tercipta dalam suasana saling berbagi praktik terbaik. Tentu masih terdapat faktor-faktor lain yang memberikan dukungan sehingga di antara para peserta penulisan artikel ilmiah pada gilirannya berhasil publikasi ilmiah.

Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menghasilkan beberapa efektivitas. Di antaranya kemajuan penyelenggaraan Kelas Menulis oleh Dema Fakultas (Darmalaksana & Mighfaza, 2020). Kemajuan kursus menulis di lingkungan HMJ (Redaksi, 2020e). Diterbitkannya kompilasi proposal penelitian dengan menerapkan model latihan menulis (Qintan et al., 2020). Dihasilkannya publikasi di jurnal ilmiah sejak pembuatan proposal penelitian dan penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020e). Terbitnya artikel di jurnal ilmiah sebagai capaian mata kuliah (Darmalaksana, 2020d). Berhasilnya publikasi di jurnal ilmiah bermula dari naskah skripsi yang diubah ke dalam bentuk artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020f). Terselenggaranya Munaqasyah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah sebagai pengganti tugas akhir skripsi, Bahkan, diklaim sebagai model Munaqasyah artikel ilmiah pertama di PTKI (Hariyawan, 2020). Munaqasyah artikel ilmiah menjadi hal yang

lazim di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Redaksi, 2020k). Terjalannya kemitraan dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah (Redaksi, 2020g). Serta telibatnya mahasiswa sebagai presenter artikel ilmiah dalam kegiatan konferensi internasional, baik yang diselenggarakan di dalam negeri (Sarnapi, 2020a) maupun di luar negeri (Redaksi, 2020l).

Pelaksanaan Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin dapat dikatakan telah menghasilkan beberapa efektifitas. Hal ini sesuai dengan tujuan Kelas Menulis. Meskipun pasti dijumpai pula berbagai kendala yang menjadi tantangan tersendiri untuk dicarikan solusi pemecahannya.

### **3. Solusi Peningkatan Kapistas Penulisan Artikel Ilmiah**

Ada banyak pencapaian melalui Kelas Menulis. Kelas ini dinilai efektif bagi penguatan kapasitas mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020c). Sehingga wajar bila Kelas Menulis ditegaskan sebagai pusat bantuan utama bagi mahasiswa dalam menghadapi kendala-kendala penulisan artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020g). Bahkan, Kelas Menulis diarahkan untuk menjadi model bagi penerapannya di pendidikan tinggi Indonesia (Darmalaksana, 2020b). Dari Kelas Menulis antara lain ditemukan bagaimana mengatasi problem penulisan untuk pencapaian karya ilmiah standar (Darmalaksana, 2020h). Ditemukan pula bagaimana penyusunan formula penelitian (Darmalaksana, 2020a). Bahkan, timbul kemampuan yang efektif (Darmalaksana, 2020c), termasuk di antaranya mahasiswa mampu menulis artikel dengan cepat meskipun pada mulanya mereka tidak suka menulis (Darmalaksana, 2020i). Tentu masih banyak lagi keuntungan Kelas Menulis untuk tidak dipaparkan seluruhnya di sini.

Meskipun begitu tetap saja terdapat sejumlah kendala yang mendesak ditemukan solusinya. Antara lain perlu adanya klasifikasi mahasiswa jenjang sarjana dan jenjang pascasarjana. Hal ini penting dalam kewajiban penerapan aplikasi pengutipan. Mahasiswa pascasarjana wajib menerapkan aplikasi eksternal (Falah, 2019; Inanna et al., 2020), sedangkan mahasiswa jenjang sarjana cukup menerapkan aplikasi internal (Darmalaksana, 2020k), meskipun mahasiswa jenjang sarjana ini telah banyak pula yang menerapkan aplikasi eksternal, walaupun mereka masih di semester awal. Berkenaan dengan ini, perlu ada kebijakan tentang kewajiban penerapan aplikasi pengutipan dari tingkat pendidikan tinggi. Sebab, pada dasarnya tidak ada kendala yang cukup berarti di lingkungan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi pengutipan. Mahasiswa yang *notabene* merupakan generasi milenial mereka sangat adaptif dalam penggunaan aplikasi pengutipan. Mahasiswa dalam praktik pelatihan terbukti tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penguasaan aplikasi pengutipan. Oleh karena itu, kebijakan penggunaan aplikasi pengutipan bagi kalangan mahasiswa dari pendidikan tinggi tidak bisa ditunda lagi.

Mengingat penerapan aplikasi pengutipan merupakan ketentuan standar dalam penulisan artikel bagi kepentingan publikasi di jurnal ilmiah.

Menyiapkan ahli penulisan artikel ilmiah di Kelas Menulis (Org, 2019). Ahli ini berperan sebagai pelatih yang memberikan pendampingan secara bertahap dan serius. Tidak ada pola yang paling efektif dalam peningkatan kualitas tulisan kecuali kesediaan pelatih dalam melakukan revidasi hasil latihan paragraf demi paragraf secara bertahap (Wali & Madani, 2020), dimana hal ini merupakan bentuk umpan balik (Bakla, 2020). Melalui peran pelatih ini dengan pola revidasi dan umpan balik (*feedback*) dipastikan peserta mengalami peningkatan dalam kualitas penulisan (Org, 2019). Berdasarkan pengalaman, ketika mahasiswa mengirim hasil latihan ke email paragraf demi paragraf, kemudian pelatih memberikan revidasi secara bertahap sebagai umpan balik, maka mahasiswa peserta latihan hampir dapat dipastikan mereka cenderung tidak mengulangi kesalahan yang sama di paragraf-paragraf selanjutnya. Dalam hal ini, peningkatan kualitas penulisan menjadi terukur. Adapun indikator kualitas dapat meliputi penulisan sesuai struktur *template* artikel jurnal ilmiah, patuh terhadap struktur kalimat dan paragraf, singkat, padat, *to the point*, dan sederhana, dan perhatian terhadap kerapian dalam penulisan. Hal-hal ini sangat diperhatikan dalam ketentuan penulisan artikel untuk sasaran publikasi di jurnal ilmiah. Masalahnya siapa yang bersedia menjadi pelatih tanpa pertimbangan insentif. Di pendidikan tinggi maju dunia global disiapkan pelatih profesional (Org, 2019) yang dibebankan pada pembiayaan beasiswa. Pendidikan tinggi hendaknya memikirkan keberadaan pelatih untuk bekerja secara profesional.

Sering ada keluhan dari peserta pelatihan yakni tidak dapat melaksanakan latihan secara intensif. Kendalanya adalah karena numpuk tugas-tugas mata kuliah (Darmalaksan, 2020). Ini artinya belum ada sinergi antara latihan dengan penugasan mata kuliah. Padahal, penugasan mata kuliah umumnya makalah. Sedangkan artikel ilmiah adalah makalah standar. Jadi semestinya paralel antara latihan penulisan di Kelas Menulis dengan penugasan di kelas perkuliahan (Gifari, 2020). Sistem kurikulum dipastikan pula menerapkan kebijakan dimana masing-masing mata kuliah saling terkait antara satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain. Dalam penyajian mata kuliah di suatu semester pada tingkat tertentu dipastikan terdapat irisan antar mata kuliah. Hal ini memungkinkan mahasiswa cukup menyiapkan satu naskah artikel bagi pemenuhan tugas dua sampai tiga mata kuliah yang beririsan. Pola ini di samping berguna untuk memastikan keterhubungan antar mata kuliah, juga tidak akan menyebabkan pelatihan penulisan menjadi tertunda. Karena tujuan Kelas Menulis justru diarahkan untuk menopang perkuliahan. Beberapa dosen pengampu mata kuliah yang saling terkait dapat berposisi sebagai penulis pendamping yang berperan memberi penguatan pada konten artikel

ilmiah. Seorang dosen tampil secara simpatik dimana dia mengapresiasi mahasiswa peserta Kelas Menulis yang berhasil presentasi di konferensi internasional dengan jaminan nilai tinggi meskipun artikel tidak berkaitan langsung dengan mata kuliah yang diampunya (Hargib, 2020).

Pandemi Covid-19 menuntut pelaksanaan normal baru. Di samping itu di Indonesia terdapat kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar. Situasi ini menjadi momentum bagi penguatan kapasitas mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah (Redaksi, 2020b). Sejalan dengan ini telah menjadi kesepakatan bersama bahwa pembelajaran tidak boleh memberikan beban tugas yang terlalu berat kepada mahasiswa. Mengapa saat ini disebut momentum yang tepat bagi penguatan kapasitas penulisan. Karena model pendidikan tinggi telah mulai bergeser dari pola pengajaran ke pola penelitian (Tavares de Sousa et al., 2020). Di dalam model baru ini mahasiswa tidak lebih banyak mendapat transfer pengetahuan (Mimirinis & Ahlberg, n.d.), tetapi mereka dituntut memiliki kemampuan mengakses informasi dari himpunan data yang melimpah (Saliba, 2020) untuk dikelola menjadi pengetahuan yang sistematis (Demetrescu et al., 2020). Dengan demikian, mahasiswa menjadi kritis sebagai tanggung jawab pendidikan tinggi dalam pembentukannya, kreatif, inovatif, dan produktif tanpa beban tugas yang terlampau berat, dan merdeka selaras dengan kebijakan kampus merdeka.

Ketersediaan panduan penulisan artikel ilmiah merupakan hal yang tidak bisa dilewatkan. Panduan ini harus terus dilakukan tinjauan seiring perkembangan baru. Paling tidak, ada dua fungsi panduan, pertama sebagai acuan formal, dan kedua sebagai alat interogasi bagi pelatih dalam melihat kesesuaian hasil latihan dengan panduan (Redaksi, 2020a). Kelas Menulis seharusnya bekerjasama dengan pengelola jurnal ilmiah dan laboratorium dalam menyiapkan panduan penulisan artikel ilmiah beserta pengembangannya. Selain itu, pendidikan tinggi sangat ideal bila membuat kebijakan agar format makalah mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah. Kebijakan ini mesti terus disosialisasikan, dikontrol, dan dikendalikan penerapannya di lingkungan akademisi dosen dan mahasiswa. Pada gilirannya akademisi bukan saja mengenal panduan, melainkan juga berusaha mempraktikannya dalam penulisan makalah dengan standar artikel ilmiah.

Penulisan artikel ilmiah bidang keagamaan Islam dapat meniru kemajuan di bidang ilmu umum. Diketahui bahwa artikel ilmiah ada tiga bentuk, yakni artikel konseptual, artikel eksperimen, dan artikel prototipe. Dalam publikasi ilmiah ideal bila terbangun kolaborasi antara peminat bidang keagamaan Islam dan bidang ilmu umum secara multidisipliner. Suatu pendekatan yang menerapkan metode gabungan (*mixed method*) dalam penelitian (Redaksi, 2020h). Bentuk artikel ilmiah dapat berupa prosiding atau artikel lengkap. Strategi akselerasi publikasi dapat

ditempuh melalui konferensi dengan keluaran prosiding atau melalui pengiriman naskah artikel lengkap ke jurnal regular. Dengan demikian, tidak ada demarkasi antara publikasi ilmiah bidang keilmuan umum dan bidang keagamaan Islam. Dalam penulisan artikel dan publikasi ilmiah ini keterlibatan mahasiswa mesti mejadi agenda dan prioritas utama. Kelas Menulis di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung membutuhkan keberhasilan publikasi ilmiah bidang keagamaan Islam, bahkan hingga pada level mahasiswa. Sungguhpun demikian kolaborasi lintas disiplin ilmu semestinya menjadi jalan utama.

Kelas Menulis mesti diselenggarakan formal yang dikelola secara profesional di pendidikan tinggi. Hal ini bukan saja meniru pusat-pusat penulisan di pendidikan tinggi maju dunia global (Schell-Barber, 2020), melainkan Kelas Menulis memiliki peran strategis (Darakhvelidze, n.d.). Terlebihnya perlu dilakukan analisis peran *stakeholders* menyangkut pengaruh, perhatian, dan dukungan. Kelas Menulis harus mendapat dukungan besar dari peran-peran *stakeholder* yang harus terus diupayakan secara berkelanjutan. Sebab, penulisan artikel ilmiah diakui sebagai tantangan bersama, sehingga dibutuhkan solusi berasma pula. Mahasiswa diakui sebagai pusat pembelajaran dalam sistem pendidikan tinggi. Apa yang dilakukan pada gilirannya untuk kepentingan mahasiswa pula. Pendidikan tinggi perlu memberikan penghargaan kepada para penulis terbaik dan produktif di lingkungan mahasiswa. Juga peserta pelatihan menulis dapat diberikan sertifikat setara dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah, SKPI (Redaksi, 2020d).

Beberapa agenda tindak lanjut disiapkan di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Antara lain karantina penulisan artikel ilmiah bagi dosen muda yang disiapkan sebagai pelatih bagi lingkungan mahasiswa (Penulis, 2020b). Pada gilirannya mahasiswa mendapat kesempatan bantuan penulisan dari dosen muda. Sedangkan dosen senior berperan memberikan penguatan konten artikel ilmiah. Diadakannya kursus reguler di masing-masing HMJ. Disediaknya bantuan penulisan di masing-masing Laboratorium Jurusan melalui koordinasi Laboratorium Fakultas. Disiapkannya jurnal ilmiah yang memfasilitasi publikasi ilmiah kemitraan dosen dan mahasiswa. Serta beberapa agenda lainnya yang perlu ditetapkan minimal melalui FGD.

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung berusaha melakukan integrasi sistem akademik. Berpusat pada kurikulum, fakultas ini mengintegrasikan pengelolaan Jurusan, Laboratorium, Jurnal Ilmiah, dan Kelas Menulis. Pada saat yang sama ditetapkan pula pelaksanaan mandat dimana mahasiswa menempati posisi sebagai pusat pembelajaran. Sehingga fakultas ini di era normal baru Covid-19 serta dalam lanskap kampus merdeka dan merdeka belajar menghendaki seluruh *stakeholders* "turun gunung" membantu penguatan kapasitas mahasiswa dalam

keterampilan penulisan artikel ilmiah dan peningkatan publikasi ilmiah di bidang keagamaan Islam. Adapun *stakeholders* ini mencakup profesor, dosen senior, dosen muda, dan seluruh sivitas akademik hingga personalia tata usaha. Target akhir dari ikhtiyar ini diharapkan hingga tercipta kultur kondusif, sebagaimana kalangan mahasiswa pada pusat-pusat penulisan di pendidikan tinggi dunia global mengatakan “*academic writing as love*” (Kiriakos & Tienari, 2018) dan “*Academic Writing, I Love You. Really, I Do*” (Hayot, 2014). Hal ini yakin terwujud dengan “sama-sama kerja dan bekerja bersama” sebagaimana sering diungkapkan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### **Simpulan**

Ditemukan solusi dalam penguatan kapasitas penulisan artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa peminat bidang keagamaan Islam melalui pelaksanaan Kelas Menulis. Solusi ini hingga menghasilkan kesuksesan tuntasnya penulisan naskah-naskah artikel ilmiah dan keberhasilan publikasi di berbagai jurnal ilmiah. Kesuksesan ini di antaranya tidak terlepas dari peran pendamping ahli dalam penulisan artikel ilmiah, baik teknis maupun konten. Penelitian yang serba terbatas ini diharapkan memiliki implikasi manfaat sebagai wawasan bagi kalangan akademisi khususnya mahasiswa bidang keagamaan Islam dalam penguatan kapasitas keterampilan penulisan artikel ilmiah. Diakui penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan di sana sini. Kekurangan penelitian ini tidak menampilkan data-data kuantitatif yang menopang temuan penelitian dengan apologi mempertahankan basis kualitatif yang sejak awal digunakan penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini hanya merupakan studi kasus di lingkungan tertentu dengan tidak bermaksud melakukan generalisasi secara luas. Sehingga untuk menutupi kekurangan dan keterbatasan ini diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan *mixed method* pada kasus-kasus yang lebih luas di Indonesia. Bagaimanapun penelitian ini berusaha mengajukan sebuah rekomendasi terutama tentang pentingnya pengembangan Kelas Menulis secara formal dan profesional bagi kebutuhan lingkungan mahasiswa peminat bidang keagamaan Islam, khususnya oleh penyelenggara pendidikan tinggi keagamaan Islam.

### **Referensi**

- Bakla, A. (2020). *A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing*.
- Bedoya Osorio, M. (2020). *Implementing Project-Based Learning to Improve Tenth Graders' Writing skill*.
- Beerens, E. (2010). Global models for the national research university: adoption and adaptation in Indonesia and Malaysia. *Globalisation, Societies and Education*, 8(3), 369–391.
- Bhakta, S. (n.d.). *Writing in a Global World: The Increasing Prevalence of*

- Online Writing Centers.*
- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902–903.
- Darakhvelidze, T. (n.d.). *Logos Universality Mentality Education Novelty: Philosophy & Humanistic Sciences Article Tools.*
- Darmalaksan, W. (2020). *Mahasiswa Curhat, Ini Ungkapan Pelatih Penulisan Artikel Ilmiah.* <https://www.yudidarma.id/2021/01/mahasiswa-curhat-ini-ungkapan-pelatih.html>
- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.* <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020b). Indonesia Menulis: Sebuah Pengajuan Penyelenggaraan Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.* <http://digilib.uinsgd.ac.id/32306/>
- Darmalaksana, W. (2020c). *Kelas Menulis: Analisis Capaian Latihan Efektif.* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020d). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah.* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020e). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual.* Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020f). *Kelas Menulis: Mengubah Skripsi menjadi Artikel Ilmiah.* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020g). Kelas Menulis untuk Bantuan Penulisan Akademik. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020h). Mengatasi problem penulisan proposal penelitian untuk pencapaian karya ilmiah standar. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Darmalaksana, W. (2020i). Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020j). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Darmalaksana, W. (2020k). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W., & Mighfaza, M. H. (2020). Kemajuan Kelas Menulis: Studi Kasus Dema FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Demetrescu, C., Ribichini, A., & Schaerf, M. (2020). Are Italian research assessment exercises size-biased? *Scientometrics*, 1–17.
- DiMaio, L. (2020). *Negotiating Difference: A Critical Discourse Analysis of*

- Writing Center Interactions Between Peer Tutors and Multilingual Tutees.*  
Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *THE COMMUNITY ENGAGEMENT JOURNAL*, 2(2), 1–5.
- Fowler-Amato, M. (2020). New Possibilities for Field Experiences: Learning In Practice in a University Writing Center. *Teaching/Writing: The Journal of Writing Teacher Education*, 9(1), 22.
- Gifari, M. (2020). *Ada Kendala Utama Mahasiswa Latihan Menulis Artikel Ilmiah, Dekan: Harus Ada Tinjauan Konektivitas, Relevansi, dan Kolaborasi Antar-Mata Kuliah.* Wwww.Yudidarma.Id.  
<https://www.yudidarma.id/2021/01/ada-kendala-utama-mahasiswa-latihan.html>
- Hadi, A. (2020). *Mahasiswa UIN Bandung Gagas Kursus Menulis Artikel Ilmiah.* Madania.Co.Id. <https://madania.co.id/mahasiswa-uin-bandung-gagas-kursus-menulis-artikel-ilmiah/>
- Hakim, I. (2019). *Tingkatkan Publikasi Ilmiah Kemitraan Dosen-mahasiswa UIN Bandung, Pendidikan Kimia ikuti AASEC 2019.* Pkimia.Uinsgd.Ac.Id. <https://pkimia.uinsgd.ac.id/tingkatkan-publikasi-ilmiah-kemitraan-dosen-mahasiswa-uin-bandung-pendidikan-kimia-ikuti-aasec-2019/>
- Hargib. (2020). *Dosen UIN Bandung Apresiasi Mahasiswa Pemakalah Di Ajang Konferensi Internasional.* Bedanews.Com.  
<https://bedanews.com/tag/dr-wawan-hernawan/>
- Hariyawan. (2019). *Publikasi UIN SGD Bandung Libatkan Mahasiswa.* Bipol.Co. <https://bipol.co/publikasi-uin-sgd-bandung-libatkan-mahasiswa.html>
- Hariyawan. (2020). *Ushuluddin UIN Bandung Gelar Munaqasyah Artikel Jurnal Ilmiah Pertama di PTKIN.* 18news.Id.  
<https://18news.id/news/nasional/Ushuluddin-UIN-Bandung-Gelar-Munaqasyah-Artikel-Jurnal-Ilmiah-Pertama-di-PTKIN/>
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Critical Inquiry*, 41(1), 53–77.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *PENGABDI*, 1(1).
- Ito, T. (2020). *Generating fluent sentences from early-stage drafts for academic writing assistance.*
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Management Learning*, 49(3), 263–277.
- Kontri. (2020). *UIN Bandung Teratas dalam Kinerja Riset Versi Scimago.* Kemenag.Go.Id. <https://kemenag.go.id/berita/read/513181/uin->

- bandung-teratas-dalam-kinerja-riset-versi-scimago
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277.
- Larasati, C. (2020). UIN Bandung, PTKIN dengan Indeks Scopus Tertinggi. Medcom.Id. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/5b2XwPrK-uin-bandung-ptkin-dengan-indeks-scopus-tertinggi#:~:text=Berdasarkan data Scopus%2C UIN Sunan,Indonesia dengan jumlah 753 dokumen.&text=Mahmud menjelaskan%2C jumlah sebaran publikasi,sejak tahun 20>
- Mimirinis, M., & Ahlberg, K. (n.d.). Variation in education doctoral students' conceptions of university teaching. *British Educational Research Journal*.
- Mujahidin, E. (2019). Model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326–336.
- Murtadlo, M. (2020). *Penguatan Publikasi Internasional Kajian Keagamaan Melalui Call for Paper*.
- Nasrul, E. (2018). UIN Sunan Gunung Djati Raih Sinta Awards. Republika.Co.Id. <https://republika.co.id/berita/pbecd3374/uin-sunan-gunung-djati-raih-sinta-awards>
- Nikolaidis, G. F., Woods, B., Palmer, S., & Soares, M. O. (2020). *Classifying information-sharing methods: a citation-mining systematic review*.
- Nisa, K. A. (2016). Problem Based Learning dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *JURNAL PETIK*, 2(1), 24–35.
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis keefektifan penggunaan kalimat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 102–114.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, 7(2).
- Penulis. (2020a). *Dekan Berharap Jurnal Ilmiah Menjadi Kiblat*. Www.Yudidarma.Id. <https://www.yudidarma.id/2020/12/dekan-fu-berharap-jurnal-ilmiah-menjadi.html>
- Penulis. (2020b). *Mendesaknya Kebutuhan Publikasi Ilmiah Mahasiswa, Fakultas Ini Agendakan Karantina Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Dosen Muda*. Www.Yudidarma.Id. <https://www.yudidarma.id/2021/01/mendesaknya-kebutuhan->

publikasi-ilmiah.html

Penulis. (2020c). *Ushuluddin Mengarusutamakan Jurnal Ilmiah*.  
Www.Yudidarma.Id.

<https://www.yudidarma.id/2020/09/ushuluddin-mengarusutamakan-jurnal.html>

Penyusun. (2020a). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Instruksi Kerja Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

[https://www.academia.edu/44354672/SURAT\\_KEPUTUSAN\\_MUNAQASYAH\\_ARTIKEL\\_ILMIAH](https://www.academia.edu/44354672/SURAT_KEPUTUSAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH)

Penyusun. (2020b). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1745/Un.05/III.1/PP.00.9/10/2020 tentang Standard of Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Munaqosyah Artikel Ilmiah*.

[https://www.academia.edu/44438894/SOP\\_PELAKSANAAN\\_MUNAQASYAH\\_ARTIKEL\\_ILMIAH](https://www.academia.edu/44438894/SOP_PELAKSANAAN_MUNAQASYAH_ARTIKEL_ILMIAH)

Penyusun. (2020c). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-875/Un.05/III.1/PP.00.9/05/2020 tentang Penetapan Pedoman Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

<http://digilib.uinsgd.ac.id/31086/>

Penyusun. (2020d). *Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-938/Un.05/III.1/PP.00.9/06/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>

Qintan, A., Mardiana, D., Dilawati, R., Krismayani, I., Safitri, S. D., & Asma, D. A. I. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rahmawati, L. E., & Thalia, N. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS dengan Metode Kolaborasi Pada Tahun Akademik 2012/2013. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 13(2), 178–189.

Redaksi. (2019). *Publikasi UIN Bandung Libatkan Mahasiswa*. Rmco.Id. <https://rmco.id/baca-berita/megapolitan/14225/publikasi-uin-bandung-libatkan-mahasiswa>

Redaksi. (2020a). *5 Tahap Latihan Menulis Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa*. Kelas-Menulis.Uinsgd.Ac.Id. <https://kelas-menulis.uinsgd.ac.id/2020/12/15/5-tahap-latihan-menulis-artikel-ilmiah-untuk-mahasiswa/>

- Redaksi. (2020b). *Era Mahasiswa Menulis Artikel*. Kelas-Menulis.Uinsgd.Ac.Id. <https://kelas-menulis.uinsgd.ac.id/2020/12/20/era-mahasiswa-menulis-artikel/>
- Redaksi. (2020c). *Inovasi, Mahasiswa Jurusan Studi Studi Agama UIN Bandung Tulis Artikel Ilmiah*. Indo-Satu.Com. <https://indo-satu.com/inovasi-mahasiswa-jurusan-studi-studi-agama-uin-bandung-tulis-artikel-ilmiah/>
- Redaksi. (2020d). *Kursus Menulis Artikel Ilmiah di HMJ IAT UIN Bandung, Peserta Dapat Sertifikat Setara SKPI*. Didikpos.Com. <https://didikpos.com/2020/12/kursus-menulis-artikel-ilmiah-di-hmj-iat-uin-bandung-peserta-dapat-sertifikat-setara-skpi/>
- Redaksi. (2020e). *Mahasiswa Ushuluddin Menyiapkan Publikasi Artikel di Jurnal Ilmiah*. Uinsgd.Ac.Id. <https://uinsgd.ac.id/mahasiswa-ushuluddin-menyiapkan-publikasi-artikel-di-jurnal-ilmiah/>
- Redaksi. (2020f). *Makomat Ambil Tantangan Latihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Baru Tasawuf Psikoterapi UIN Bandung*. Sorot-Bandung.Com. <https://sorot-bandung.com/2020/12/05/makomat-ambil-tantangan-latihan-teknik-penulisan-artikel-ilmiah-bagi-mahasiswa-baru-tasawuf-psikoterapi-uin-bandung/>
- Redaksi. (2020g). *Mantul, Mahasiswi Ini Ibarat Emas Setelah Menulis di Jurnal Ilmiah*. Journalsoreang.Pikiran-Rakyat.Com. <https://journalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1011048025/mantul-mahasiswi-ini-ibarat-emas-setelah-menulis-di-jurnal-ilmiah>
- Redaksi. (2020h). *Mendamaikan Artikel Konseptual dan Artikel Eksperimen, Dari Kutub Humaniora dan Dari Kutub Ilmu Alam, Dari Tradisi Pemikiran dan Dari Tradisi Observasi*. Kelas-Menulis.Uinsgd.Ac.Id. <https://kelas-menulis.uinsgd.ac.id/2021/01/01/mendamaikan-artikel-konseptual-dan-artikel-eksperimen-dari-kutub-humaniora-dan-dari-kutub-ilmu-alam-dari-tradisi-pemikiran-dan-dari-tradisi-observasi/>
- Redaksi. (2020i). *Mendesaknya Bantuan Publikasi Ilmiah Mahasiswa*. Kelas-Menulis.Uinsgd.Ac.Id. <https://kelas-menulis.uinsgd.ac.id/2021/01/01/mendesaknya-bantuan-publikasi-ilmiah-mahasiswa/>
- Redaksi. (2020j). *Peristiwa Kelas Menulis Dema Fakultas Ushuluddin UIN Bandung*. Intronews.My.Id. <http://www.intronews.my.id/2020/08/peristiwa-kelas-menulis-dema-fakultas.html>
- Redaksi. (2020k). *Ushuluddin UIN Bandung Gelar Munaqasyah Artikel Ilmiah Ke-2*. Eljabar.Com. <https://eljabar.com/ushuluddin-uin-bandung-gelar-munaqasyah-artikel-ilmiah-ke-2/>
- Redaksi. (2020l). *Yoga Firdaus, Mahasiswa UIN Bandung Tampil Di IMUN Online Conference 2020*. Suaraindonesia.Co.Id.

- <https://suaraindonesia.co.id/news/pendidikan/5fcce86a8f310/yoga-firdaus-mahasiswa-uin-bandung-tampil-di-imun-online-conference-2020>
- Rosa, S. A. S., Irawati, I., Saefullah, D., & Myrna, R. (2020). Partnership Dalam Produktivitas Publikasi Hasil Penelitian di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1).
- Saliba, K. (2020). *Academics' perspective of open access and institutional repositories, University of Malta: a case study*. Aberystwyth University.
- Sarnapi. (2020a). *Bermodalkan Keyakinan, 90 Paper Mahasiswa UIN SGD Masuk Konferensi Internasional*. *Jurnalsoreang.Pikiran-Rakyat.Com*.  
<https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1011124484/bermodalkan-keyakinan-90-paper-mahasiswa-uin-sgd-masuk-konferensi-internasional>
- Sarnapi. (2020b). *Mantul, Ospek Mahasiswa Diisi Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah*. *Jurnalsoreang.Pikiran-Rakyat.Com*.  
<https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1011005527/mantul-ospek-mahasiswa-diisi-pelatihan-menulis-artikel-ilmiah>
- Sayidah, N., Ady, S. U., Suprijati, J., Winedar, M., Mulyaningtyas, A., & Assagaf, A. (2019). Quality and university governance in Indonesia. *International Journal of Higher Education*, 8(4), 10-17.
- Sb, N. S. S. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching pada Mahasiswa PGSD UNNES. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64-70.
- Schell-Barber, L. A. (2020). *Writing Centers between Past and Future: Outstanding Scholarship Award Texts and Student Success*. Kent State University.
- Sibanda, J. (2020). Citation Mania in Academic Theses Writing: A Case Study. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(4), 219.
- Solahudin. (2020). *UIN Bandung Dorong Mahasiswa Ikut Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah*. *Jabarnews.Com*.  
<https://jabarnews.com/read/94211/uin-bandung-dorong-mahasiswa-ikut-pelatihan-menulis-artikel-ilmiah/1>
- Tavares de Sousa, R., Lopes, A., & Boyd, P. (2020). Initial teacher education and the relationship with research: student teachers' perspectives. *Studia Paedagogica*, 25(2), 161.
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234-241.
- Wali, O., & Madani, A. Q. (2020). The Importance of Paragraph Writing: An Introduction. *Organization*, 3(07).
- Zulkarnaini, Z. (2014). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah

mahasiswa PGSD semester I melalui drill method. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 71555.